

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Zaman sekarang ini, perkembangan teknologi berlangsung sangat pesat dan menjadi hal yang dominan dalam berbagai aspek kehidupan. Beragam fungsi teknologi sangat membantu aktivitas manusia dalam hal pekerjaan maupun rekreasi. Salah satu contoh nyata adalah penerapan teknologi yang mendukung pekerjaan manusia dalam bidang bisnis, seperti pada pembuatan *website* untuk perusahaan, proses pengelolaan bisnis secara daring, hingga pemanfaatan *e-commerce* untuk memperluas jangkauan toko [1]. Tren ini semakin diperkuat oleh peristiwa pandemi COVID-19 yang melanda dunia pada tahun 2020, yang mendorong proses bisnis untuk beradaptasi dengan teknologi yang ada [2]. Melalui peristiwa ini, infrastruktur dan *tools* pendukung industri terus bermunculan sebagai respons terhadap kebutuhan baru. Sebagai contoh adalah penggunaan *e-commerce* yang meningkat drastis dikarenakan pembatasan transaksi secara langsung. Berbagai bisnis mulai melakukan transisi menjadi toko *online*, memungkinkan pembeli untuk melakukan transaksi tanpa harus datang ke toko. Oleh karena dari itu, dapat disimpulkan bahwa peran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam industri bisnis memiliki dampak yang cukup besar pada era sekarang ini.

Perkembangan teknologi tidak hanya mempengaruhi perubahan dunia bisnis, melainkan juga memberikan dampak yang cukup signifikan pada masyarakat. Penggunaan teknologi meningkat secara substansial, terlihat dari hasil Survei Susenas pada tahun 2021, dipaparkan bahwa 62.10% populasi Indonesia telah mengakses internet serta 90.54% rumah tangga telah memiliki dan menguasai telepon seluler [3]. Data ini membuktikan tingginya adopsi teknologi informasi di masyarakat, yang tidak hanya terbatas pada kalangan bisnis, tetapi juga mencakup berbagai aspek kehidupan sehari-hari.

Melalui perubahan dan perkembangan teknologi yang sedang terjadi, banyak perusahaan bisnis yang mengintegrasikan teknologi sebagai bagian dari operasi bisnis mereka. Hal ini menimbulkan berbagai persaingan bisnis di banyak bidang, melibatkan aspek-aspek seperti penentuan harga, strategi penggunaan iklan, hingga penempatan lokasi bisnis. Dalam penelitian ini, fokus ditujukan pada bisnis usaha Toko Bobo yang bergerak pada penjualan kantong plastik dan bahan kue yang kerap menghadapi masalah dalam pengelolaan inventaris barang dagangannya.

Toko Bobo saat ini masih mengandalkan pengelolaan stok inventaris secara manual dan hanya mengandalkan catatan nota pengadaan dari pemasok. Setiap kali terjadi kehabisan stok, catatan nota pengadaan akan dicatat dengan menggunakan pena. Di samping itu, toko juga menggunakan dua gudang sebagai fasilitas penyimpanan barang apabila toko mencapai kapasitas penuh dalam penyimpanan inventarisnya.

Penggunaan sistem dengan pencatatan yang kurang baik dapat menyebabkan beberapa masalah. Salah satu masalah utama adalah kurangnya akurasi dalam pengelolaan inventaris barang. Sistem pencatatan manual rentan terhadap potensi kesalahan, seperti kesalahan penulisan angka atau kekeliruan pembacaan yang mungkin terjadi akibat tulisan tangan yang kurang jelas. Keadaan ini mengakibatkan kesalahan akurasi antara jumlah barang yang sebenarnya dengan catatan yang ada. Selain itu, terdapat risiko kehilangan catatan apabila tidak tersimpan dengan baik. Metode pencatatan manual juga memakan waktu dan menghambat efisiensi operasional toko. Permasalahan lain mencakup visibilitas barang yang terdapat di gudang. Akibat kurangnya koordinasi dalam sistem penulisan manual, sering terjadi kesulitan untuk memperoleh informasi yang akurat terkait lokasi penyimpanan suatu barang. Tidak jarang juga suatu barang mengendap terlalu lama di gudang karena kurangnya pengawasan dan pemeriksaan barang dengan baik.

Melihat dari permasalahan yang terjadi, dibutuhkan suatu sistem yang dapat digunakan untuk menampung dan mengelola data inventaris barang dagangan Toko Bobo secara optimal. Sistem yang dimaksud harus memiliki kemampuan untuk

mengelola pencatatan pada proses pengadaan barang, menyimpan data terkait barang dagangan, menyediakan informasi pemasok, mencatat data stok inventaris, serta mengelola inventaris yang disimpan di setiap gudang. Oleh sebab itu, pembangunan sistem informasi ini diharapkan mampu memperbaiki proses bisnis terutama pada pencatatan inventaris barang yang ada pada Toko Bobo.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, dapat disimpulkan rumusan masalah ini mencakup bagaimana cara membangun sistem informasi yang mudah digunakan untuk mendukung Toko Bobo dalam melakukan kegiatan bisnis khususnya pada pengelolaan dan pencatatan inventaris barang dagangannya?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dibuat, maka dapat ditentukan masalah sebagai berikut:

1. Sistem informasi yang dibangun hanya untuk platform web saja.
2. Sistem informasi hanya membantu pencatatan transaksi, pengelolaan data, dan pengelolaan inventori pada toko dan gudang Toko Bobo.
3. Sistem informasi hanya digunakan oleh karyawan internal Toko Bobo yang telah diberikan akses.
4. Sistem informasi berjalan sesuai dengan proses bisnis yang dijalankan oleh Toko Bobo dan berkuat hanya di dalam Toko Bobo.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat, tujuan dari penelitian ini adalah membangun sistem informasi yang mudah digunakan untuk membantu usaha dagang Toko Bobo dalam pengelolaan dan pencatatan inventaris barang dagang.

E. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada pembangunan aplikasi ini adalah:

1. Studi Literatur

Studi literatur adalah bagian dari penelitian yang ditujukan untuk analisa dokumen yang memiliki hubungan dengan topik penelitian. Studi literatur yang dilakukan mencakup jurnal ilmiah, buku, laporan penelitian, dan sumber *online* lainnya. Melakukan studi literatur sendiri memiliki tujuan untuk memberi gambaran umum dan pengetahuan tentang kondisi dan hasil penelitian terdahulu. Pada tahap ini akan dipelajari hal-hal yang berkenaan dengan penelitian ini.

2. Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan adalah bagian yang digunakan untuk identifikasi kebutuhan penelitian baik secara fungsional maupun non-fungsional. Di tahap ini dilakukan analisis kebutuhan yang dibutuhkan untuk pembangunan aplikasi.

3. Perancangan Aplikasi

Tahap perancangan aplikasi ini adalah tahap di mana dilakukan gambaran tentang bagaimana aplikasi ini akan dibuat. Pada tahap ini akan dilakukan perancangan *flowchart*, *use case diagram*, *Entity Relationship Diagram* (ERD), *class diagram*, dan *mockup* aplikasi.

4. Pengodean Aplikasi

Pengodean aplikasi adalah tahap untuk mengelola basis data supaya aplikasi dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan rancangan. Di tahap ini akan dilakukan pengodean sistem manajemen stok.

5. Pengujian Aplikasi

Pengujian aplikasi adalah tahap evaluasi aplikasi dari segi kemampuan dan kelayakan aplikasi tersebut. Di tahap ini, akan dilakukan pengujian aplikasi yang telah dibangun, hingga memastikan fitur yang dirancang telah berjalan

sepenuhnya dan tidak ditemukan adanya *error* atau *bug* yang akan mengganggu pengguna.

F. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan mengenai latar belakang masalah yang dikerjakan, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan laporan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan mengenai uraian singkat dari hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan saat ini.

BAB III LANDASAN TEORI

Bab ini berisi uraian dari dasar-dasar berbagai teori yang digunakan pada penelitian ini dalam perancangan dan pembangunan aplikasi.

BAB IV ANALISIS DAN PERANCANGAN PERANGKAT LUNAK

Bab ini berisikan penjelasan mengenai analisis dan perancangan perangkat lunak yang dibangun.

BAB V IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN PERANGKAT LUNAK

Bab ini menjelaskan bagaimana cara implementasi dan penggunaan sistem yang telah dibangun dan juga menuliskan hasil pengujian yang telah dilakukan pada aplikasi.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan kesimpulan dari pembahasan tugas akhir yang dilakukan secara menyeluruh, serta saran untuk pengembangan aplikasi ke depannya.

DAFTAR PUSTAKA

Bagian ini berisikan mengenai referensi yang digunakan dalam penyusunan laporan tugas akhir ini.

LAMPIRAN

Bagian ini berisikan semua dokumen tambahan yang membantu dalam melakukan perancangan dan pengembangan aplikasi yang dikerjakan.

